

**PERANCANGAN HOTEL SYARIAH BINTANG EMPAT
DI MEULABOH
(TEMA ARSITEKTUR ISLAM)**

TUGAS AKHIR

Diajukan oleh:

RIANTA MAHDINI.T
NIM. 180701051

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Arsitektur**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2025/1446 H**

**PERANCANGAN HOTEL SYARIAH BINTANG EMPAT DI MEULABOH
(TEMA ARSITEKTUR ISLAM)**

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada fakultas sains dan teknologi
universitas islam negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai salah satu beban studi memperoleh gelar sarjana (S1)
dalam ilmu prodi Arsitektur

Oleh:

Rianta Mahdini

Nim. 180701051

Mahasiswa sains dan teknologi

Program studi Arsitektur

Disetujui untuk di munaqasyahkan Oleh:

PEMBIMBING I



Ar. Donny Arief Sumarto, S.T., M.T, IAI
NIDN. 1310048201

PEMBIMBING II



Mira Alfitri, S.T., M.Ars
NIDN. 2005058803

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



Zia Faizurrahman El faridy, S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PERANCANGAN HOTEL SYARIAH BINTANG EMPAT
DI MEULABOH

(TEMA ARSITEKTUR ISLAM)

TUGAS AKHIR

Telah diuji oleh panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan
dinyatakan Lulus
Serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Arsitektur

Pada Hari / Tanggal : Jum'at / 17 Januari 2025 Panitia
Ujian Munaqasyah Tugas Akhir

Ketua,



Ar. Donny Arief Sumarto, S.T., M.T, IAI
NIDN. 1310048201

Sekretaris,



Mira Alfitri, S.T., M.Ars.
NIDN. 2005058803

Penguji I,



Marlisa Rahmi, S.T., M.Ars.
NIDN. 2006039201

Penguji II,



Zia Faizurrahmany El Faridy, S.T., M.Sc.
NIDN. 2010108801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T., IPU.
NIP. 196210021988111001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rianta Mahdini. T
NIM : 180701051
Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi
Judul Skripsi : Perancangan Hotel Syariah Bintang Empat Di Meulaboh
(Tema Arsitektur Islam)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Rianta Mahdini. T

ABSTRAK

Nama : Rianta Mahdini.T
NIM : 180701051
Program Studi : Arsitektur
Judul : Perancangan Hotel Syariah Bintang Empat di Meulaboh
Tanggal Sidang : 17 Januari 2025
Jumlah Halaman : 162 Halaman
Pembimbing I : Ar. Donny Arief Sumarto, S.T., M.T, IAI
Pembimbing II : Mira Alfitri, S.T., M.Ars
Kata Kunci : Hotel Syariah, Arsitektur Islam, Kota Meulaboh

Hotel pada umumnya dipandang masyarakat sebagai tempat atau tujuan narkoba, bermaksiat atau perbuatan negatif lainnya. Kehadiran hotel dengan konsep syariah dapat mengurangi citra (*image*) masyarakat mengenai stigma negatif tersebut. Hal ini dikarenakan hotel dengan konsep syariah mempunyai peraturan-peraturan yang dapat dijadikan acuan dalam menjalankan operasionalnya adalah Hukum Syariat Islam. Hotel syariah bukan hanya diperuntukkan untuk umat muslim saja tetapi juga terbuka untuk umum. Kota meulaboh sebagai ibukota Aceh Barat atau dikenal dengan julukan Kota Tauhid Sufi, maka dengan hadirnya Hotel Syariah di Meulaboh dengan pendekatan arsitektur Islam diharapkan dapat menjadi salah satu hotel yang mempunyai fasilitas akomodasi berbasis syariah yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan halal dan bersyariah.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah, Puji syukur kepada Kehadhirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, selanjutnya salawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah mengubah pola pikir kebodohan menuju penuh ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar yang berjudul “Perancangan Hotel Syariah Bintang Empat di Meulaboh” yang dilaksanakan guna melengkapi syarat syarat untuk lulus mata kuliah Tugas Akhir pada program studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry.

Penulis menyampaikan penghargaan serta penghormatan yang setinggi-tingginya kepada ayahanda Tarmizi dan ibunda Nova Arsimah yang telah memberikan semangat serta doa terbaik, motivasi dan dorongan secara moril maupun materil selama penulisan seminar ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan Seminar ini, terutama kepada:

1. Ibu Maysarah Binti Bakri S.T., M.Arch selaku ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
2. Bapak Donny Arief Soemarto, S.T., M.T., selaku dosen pembimbing I, penulis berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasihat, dan bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan seminar ini.
3. Ibu Mira Alfitri, S.T., M.Ars selaku dosen pembimbing II, penulis berterimakasih atas segala ilmu, motivasi, nasihat, dan bantuannya.
4. Bapak/Ibu dosen beserta para stafnya pada Pogram Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry,
5. Seluruh teman-teman Program Studi Arsitektur Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry terutama angkatan 2018 terimakasih atas segala bantuan, motivasi dan waktunya sehingga pengerjaan laporan ini bisa sedikit lebih cepat.

Penulis menyadari bahwa penulisan seminar ini masih jauh dari kesempurnaan dengan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun demi menyempurnakan penulisan seminar pada masa mendatang.

Banda Aceh, 08 januari 2025

Penulis



Rianta Mahdini.T

NIM. 180701051



DAFTAR ISI

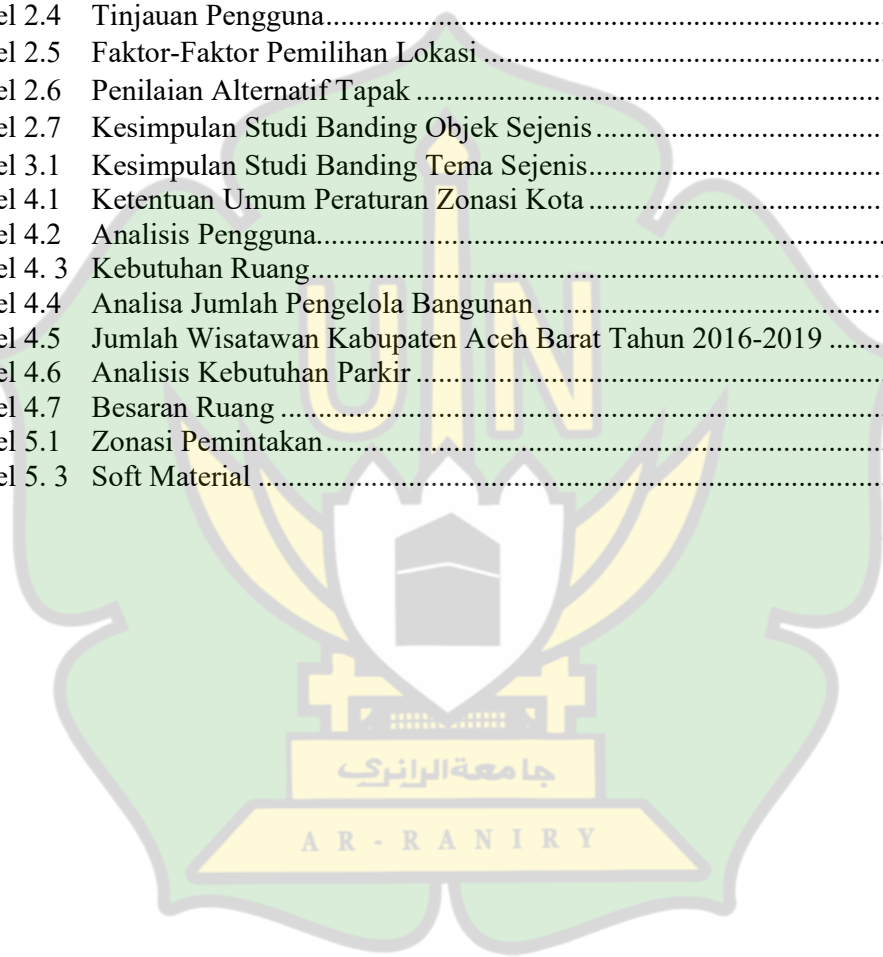
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	2
LEMBAR PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Manfaat Perancangan.....	4
1.5 Pendekatan Perancangan	4
1.6 Batasan Perancangan.....	4
1.7 Kerangka Berpikir.....	5
1.8 Sistematika Laporan.....	6
BAB II	30
2.1 Tinjauan Umum Objek Perancangan	30
2.1.1 Definisi Hotel	30
2.1.2 Penggolongan Kelas Hotel dan Kriteria Penggolongan Kelas Hotel	31
2.1.3 Jenis-Jenis Hotel	31
2.1.4 Klasifikasi Hotel	34
2.1.5 Tatahan Ruang.....	40
2.1.6 Organisasi Fungsional Hotel.....	40
2.1.7 Teori Arsitektur yang Relevan dengan Objek.....	41
2.1.8 Hotel Syariah	45
2.1.9 Standar dan Kriteria Hotel Syariah	46
2.1.10 Standar Wisata Halal Dunia	48
2.1.11 Tinjauan Pengguna	49
2.2 Tinjauan Khusus	50
2.2.1 Tinjauan Lokasi Tapak	50
2.2.2 Tinjauan Lokasi Alternatif Tapak	52
2.2.3 Penilaian Alternatif Tapak	57

2.3 Studi Banding Objek Perancangan Sejenis.....	58
2.3.1 Syariah Hotel Solo	58
2.3.2 The Sahira Hotel	63
2.3.3 Grand Rohan Jogja	67
2.4 Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis.....	70
BAB III.....	71
ELABORASI TEMA	71
3.1 Latar Belakang Tema.....	71
3.1.1 Pengertian Tema	71
3.1.2 Kaidah Arsitektur Islam.....	72
3.1.3 Prinsip-Prinsip Arsitektur Islam	72
3.2 Interpretasi Tema.....	76
3.3 Studi Banding Tema Sejenis	78
3.3.1 The Diwan Pavilion, Kanada	78
3.3.2 Masjid Salman ITB, Bandung	82
3.3.3 <i>Island Conference Hotel</i>	84
3.4 Kesimpulan Studi Banding	87
BAB IV	89
ANALISIS.....	89
4.1 Analisis Kondisi Lingkungan	89
4.1.1 Lokasi Tapak	89
4.1.2 Kondisi dan Potensi Lahan	93
4.1.3 Prasarana	93
4.2 Analisis Tapak.....	94
4.2.1 Analisis Klimatologi	94
4.2.2 Analisis Kebisingan	100
4.2.3 Analisis Pencapaian dan Sirkulasi	101
4.2.4 Vegetasi	101
4.2.5 View	102
4.3 Analisis Fungsional	104
4.3.1 Analisis Fungsi	104
4.3.2 Kebutuhan Ruang	105
4.3.3 Analisis Keterkaitan Ruang	108
4.3.4 Pendekatan Jumlah Pengguna	110

4.3.5 Besaran Ruang.....	114
4.3.6 Persyaratan Ruang	126
4.4 Analisis Struktur dan Kontruksi.....	129
4.4.1 Analisis Struktur Badan	129
4.4.2 Analisis Struktur Bawah	130
4.4.3 Analisis Struktur Atas	130
4.5 Material.....	132
4.6 Analisis Ruang Dalam	137
4.7 Analisis Ruang Luar	138
BAB V.....	139
KONSEP PERANCANGAN	139
5.1 Konsep Dasar	139
5.1.1 Bentuk Gubuhan Massa	139
5.1.2 Fasad Bangunan.....	140
5.2 Rencana Tapak	143
5.2.1 Pemintakatan	143
5.2.2 Tata Letak	145
5.2.3 Aksesibilitas dan Sirkulasi	146
5.2.4 Parkir.....	149
5.3 Konsep Interior	150
5.4 Konsep Struktur dan Kontruksi	152
5.4.1 Konsep Struktur Bawah	152
5.4.2 Konsep Struktur Badan	153
5.4.3 Konsep Struktur Atas	154
5.5 Konsep Utilitas	154
5.5.1 Konsep Mekanikal Elektrikal.....	154
5.5.2 Konsep Jaringan Air Bersih, Air Kotor, dan Kotoran	161
5.6 Konsep Lanskap.....	162
5.7 Blok Plan.....	165
BAB VI.....	166
APLIKASI DESAIN	166
DAFTAR PUSTAKA.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Wisatawan Kabupaten Aceh Barat, 2016-2019.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya.....	2
Tabel 2.1	Jenis-Jenis Hotel	32
Tabel 2.2	Klasifikasi Hotel	35
Tabel 2.3	Produk Usaha Hotel Syariah	47
Tabel 2.4	Tinjauan Pengguna.....	49
Tabel 2.5	Faktor-Faktor Pemilihan Lokasi	51
Tabel 2.6	Penilaian Alternatif Tapak	57
Tabel 2.7	Kesimpulan Studi Banding Objek Sejenis.....	70
Tabel 3.1	Kesimpulan Studi Banding Tema Sejenis.....	87
Tabel 4.1	Ketentuan Umum Peraturan Zonasi Kota	91
Tabel 4.2	Analisis Pengguna.....	98
Tabel 4.3	Kebutuhan Ruang.....	105
Tabel 4.4	Analisa Jumlah Pengelola Bangunan.....	110
Tabel 4.5	Jumlah Wisatawan Kabupaten Aceh Barat Tahun 2016-2019	112
Tabel 4.6	Analisis Kebutuhan Parkir	113
Tabel 4.7	Besaran Ruang	115
Tabel 5.1	Zonasi Pemintakan.....	143
Tabel 5.3	Soft Material	162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Single Loaded dan Double Loaded Corridor</i>	40
Gambar 2.2	Standar Kamar Standar.....	41
Gambar 2.3	Standar Kamar <i>Deluxe</i>	41
Gambar 2.4	Standar Kamar <i>Suite</i>	42
Gambar 2.5	Standar Toilet	43
Gambar 2.6	Standar Ruang Dapur Hotel	43
Gambar 2.7	Standar Ruang <i>Fitness</i>	44
Gambar 2.8	Standar Kolam Renang.....	45
Gambar 2.9	Klasifikasi Hotel Syariah	49
Gambar 2.10	Peta Aceh Barat.....	51
Gambar 2.11	Peta Kecamatan Johan Pahlawan	53
Gambar 2.12	Alternatif Lokasi 1	54
Gambar 2.13	Alternatif Lokasi 2	55
Gambar 2.14	Alternatif Lokasi 3	56
Gambar 2.15	Hotel Syariah Solo	58
Gambar 2.16	Bentuk Massa Bangunan.....	59
Gambar 2.17	Jenis Koridor Hotel Syariah Solo.....	59
Gambar 2.18	Fasad Bangunan Hotel Syariah Solo.....	60
Gambar 2.19	<i>Standard Room</i>	60
Gambar 2.20	<i>Superior Room</i>	60
Gambar 2.21	<i>Deluxe Room</i>	61
Gambar 2.22	<i>Family Room</i>	61
Gambar 2.23	<i>Lobby</i>	61
Gambar 2.24	<i>Ballroom</i>	62
Gambar 2.25	<i>Sky Lounge</i>	62
Gambar 2.26	Mushala	63
Gambar 2.27	The Sahira Hotel.....	63
Gambar 2.28	Restoran.....	64
Gambar 2.29	Masjid.....	64
Gambar 2.30	Playground	65
Gambar 2.31	Ruang Serbaguna	66
Gambar 2.32	Bentuk atap.....	83
Gambar 3.2	Iwan (Lengkungan)	74
Gambar 3.3	Kaligrafi Pada Dinding	75
Gambar 3.4	Taman Islami.....	75
Gambar 3.5	Diwan Pavilion.....	78
Gambar 3.6	Tampilan Luar Bangunan.....	79
Gambar 3.7	Modeling	79
Gambar 3.8	Pemandangan Paviliun dan Detail Mashrabiya.....	80
Gambar 3.9	Fasad Bangunan	80
Gambar 3.10	Aula	81

Gambar 3.11	Eksterior	81
Gambar 3.12	Eskterior	81
Gambar 3.13	Tampilan Depan	82
Gambar 3.14	Eksterior Bangunan	82
Gambar 3.15	Denah	83
Gambar 3.17	Fasad.....	84
Gambar 3.18	Interior.....	84
Gambar 3.20	Eksterior Island Conference Hotel	85
Gambar 3.21	Halaman Terbuka di Tengah Bangunan.....	85
Gambar 3.22	Teknik Pencahayaan ke Dalam Bangunan	86
Gambar 3.23	<i>Archies</i> atau Lengkungan.....	86
Gambar 4.1	(a) Peta Aceh Barat, (b) Peta Meulaboh, (c) Peta Kecamatan Johan Pahlawan, dan (d) Peta Tapak	89
Gambar 4.2	Analisis Matahari	94
Gambar 4.3	<i>Sun Shading</i>	95
Gambar 4.4	Orientasi Bangunan.....	95
Gambar 4.5	<i>Skyligh</i>	96
Gambar 4.6	Zonasi.....	96
Gambar 4.7	<i>Void</i> dan <i>Roof Garden</i>	97
Gambar 4.8	Analisis Air Hujan.....	97
Gambar 4.9	Penampungan Air Hujan	98
Gambar 4.10	Biopori.....	98
Gambar 4.11	Analisis Angin.....	99
Gambar 4.12	Ventilasi Silang.....	99
Gambar 4.13	Roster	100
Gambar 4.14	Analisis Kebisingan	100
Gambar 4.15	Peletakkan Massa Bangunan	101
Gambar 4.16	Analisis Sirkulasi	101
Gambar 4.17	Analisis Vegetasi.....	102
Gambar 4.18	Pedestrian	102
Gambar 4.19	Analisis <i>View</i>	103
Gambar 4.20	Hasil Analisis <i>View</i>	104
Gambar 4.21	Diagram Makro	108
Gambar 4.22	Diagram Mikro Zona Manajemen.....	108
Gambar 4.23	Diagram Zona Olahraga.....	109
Gambar 4.24	Diagram Zona Fasilitas Penunjang	109
Gambar 4.25	Diagram Area Kamar Hotel	109
Gambar 4.26	Struktur Bangunan Tinggi.....	129
Gambar 5.1	Gubahan Massa	140
Gambar 5.2	Penerapan Arabesque pada Fasad Bangunan	141
Gambar 5.3	Penerapan Kaligrafi pada Interior	141
Gambar 5.4	Vertikal <i>Garden</i> pada Dinding Roster	142
Gambar 5.5	Penerapan Mashrabiya	142
Gambar 5.6	Penerapan Mashrabiya	142
Gambar 5.7	Tata Letak Horizontal.....	145

Gambar 5.8	Tata Letak Vertikal.....	145
Gambar 5.9	Aksesibilitas dan Sirkulasi	147
Gambar 5.10	Sirkulasi Kendaraan Umum	147
Gambar 5. 11	Sirkulasi Kendaraan Umum	147
Gambar 5. 12	Standar <i>Room</i>	150
Gambar 5. 13	<i>Deluxe Room</i>	150
Gambar 5. 14	<i>Suite Room</i>	151
Gambar 5. 15	<i>Lobby</i>	151
Gambar 5. 16	Restoran.....	152
Gambar 5. 17	Lampu Taman Minimalis.....	164
Gambar 5. 18	Bangku Taman	164



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Meulaboh merupakan ibu kota Aceh Barat atau lebih dikenal dengan julukan baru sebagai Kota Tauhid Sufi yang diresmikan pada tahun 2020. Kota ini terletak sekitar 175 km Tenggara Kota Banda Aceh di Sumatera. Saat ini kota Meulaboh mengalami pertumbuhan yang signifikan di bidang pendidikan, bisnis, dan wisata. Banyak para pendatang baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Meulaboh, sehingga memiliki potensi yang lebih besar untuk pendatang yang menginap sementara baik untuk tujuan bisnis maupun wisata. Adapun potensi tersebut berupa terdapat PT Mifa Bersaudara, Universitas Teuku Umar, STAI Teungku Dirundeng, serta destinasi wisata Islami di Meulaboh salah satunya Masjid Agung Meulaboh. Selain itu, berdasarkan Visi dan Misi Pemerintahan Aceh Barat bahwa mengembalikan Kabupaten Aceh Barat yang syar'i dan mewujudkan Pemerintahan Aceh Barat yang bersih. Hal ini membuka peluang usaha yang menyediakan fasilitas dan akomodasi dengan menyediakan hunian sementara, yaitu perhotelan dengan prinsip syariah sesuai dengan citra (*image*) kota sebagai Kota Tauhid Sufi. Oleh karena itu, untuk bisnis akomodasi ini menjadi bisnis yang ketat dalam persaingan dan setiap hotel tetap berusaha memunculkan ciri khas masing-masing.

Dengan menerapkan prinsip syariah maka para wisatawan domestik maupun mancanegara merasa lebih aman, nyaman dan tidak merasa asing dalam fasilitas-fasilitas yang menerapkan aspek syariah. Selain itu juga berfungsi sebagai edukasi kepada masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya aspek-aspek syariah. Aspek syariah yang diterapkan pada fasilitas dapat dinikmati oleh semua masyarakat seperti menginap, bisnis, rekreasi, beribadah, tidak hanya bagi kaum muslim tetapi terbuka untuk umum.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Tahun 2021 jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara mengalami peningkatan hingga 50.883 wisatawan. Kenaikan jumlah wisatawan dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Kabupaten Aceh Barat, 2016-2019

No.	Tahun	Jumlah Wisatawan (Jiwa)		
		Domestik	Mancanegara	Total
1	2016	40.857	26	40.883
2	2017	37.849	18	37.867
3	2018	36.853	13	36.866
4	2019	50.559	324	50.883

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat Tahun 2016-2019)

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah kunjungan wisatawan yang tiap tahun meningkat membuka peluang prospek cerah terhadap bisnis perhotelan di Meulaboh. Selain itu, di Aceh Barat hanya terdapat satu hotel bintang tiga. Hal ini menunjukkan bahwa daerah ini membutuhkan sebuah hotel berbintang dengan fasilitas yang lebih lengkap dan berada di lokasi strategis yaitu hotel bintang empat. Adapun Jumlah hotel dan akomodasi lainnya dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya

No.	Jenis Hotel	Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Hotel Bintang 1	-	-	-	-	-	-
2	Hotel Bintang 2	-	-	-	-	-	-
3	Hotel Bintang 3	1	1	1	1	1	1
4	Hotel Bintang 4	-	-	-	-	-	-
5	Hotel Bintang 5	-	-	-	-	-	-
6	Akomodasi Lainnya	13	14	16	23	23	25

(Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat, 2016-2021)

Menurut tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa hotel di Aceh Barat masih sangat minim. Sehingga hotel-hotel yang ada saat ini tidak mampu lagi menampung jumlah wisatawan dan pebisnis yang terus meningkat untuk menginap di hotel berbintang di Meulaboh.

Berdasarkan perkembangan dari objek wisata, peluang bisnis, jumlah wisatawan, tingkat hunian kamar hotel bintang, dapat disimpulkan bahwa Kota Meulaboh membutuhkan dibangunnya sebuah hotel berbintang, khususnya bintang empat dengan konsep syariah sebagai sarana akomodasi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Perancangan hotel syariah pada umumnya sama dengan hotel konvensional yang menyandarkan fungsi sebagai fasilitas komersial tetapi pada dasarnya ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi seperti prinsip syariah itu sendiri. Artinya, tidak lepas dari kaidah Islam terkait bentuk pelayanan dan bentuk penggunaan fasilitas-fasilitas yang tersedia. Berdasarkan permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah gaya arsitektur yang dapat menunjang fungsi bangunan dengan prinsip syariah yaitu melalui pendekatan arsitektur Islam. Arsitektur Islam adalah karya arsitektur yang sesuai dengan pandangan Islam. Maka perancangan hotel syariah bintang empat di Meulaboh disesuaikan dengan potensi dan tuntutan perkembangan Kota Meulaboh ke depan di bidang pariwisata, ekonomi, perdagangan dan jasa.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada proses perancangan hotel syariah bintang empat di Meulaboh adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah hotel syariah berstandar bintang empat yang bermanfaat dan berfungsi sebagaimana mestinya?
2. Bagaimana rancangan hotel syariah dengan pendekatan arsitektur Islam yang pengguna tidak hanya terbatas untuk kaum muslim saja sehingga menarik minat masyarakat?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan hotel syariah bintang empat di Meulaboh adalah:

1. Untuk menghasilkan rancangan hotel syariah dengan standar bintang empat di Meulaboh yang sesuai dengan fungsinya.

2. Untuk menghasilkan sebuah rancangan hotel syariah dengan pendekatan arsitektur Islam yang tidak terbatas pada umat muslim untuk menarik minat semua masyarakat sehingga merubah stigma negatif tentang hotel.

1.4 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan hotel syariah bintang empat di Meulaboh yaitu:

1. Manfaat bagi bidang akademis
2. Diharapkan dapat menjadi masukan dan acuan rancangan hotel syariah dengan standar bintang empat berikutnya.
3. Manfaat bagi Kota Meulaboh
4. Sebagai alternatif perancangan hotel syariah bintang empat baik dari pelayanan, penataan maupun sarana dan prasarana di Kota Meulaboh.

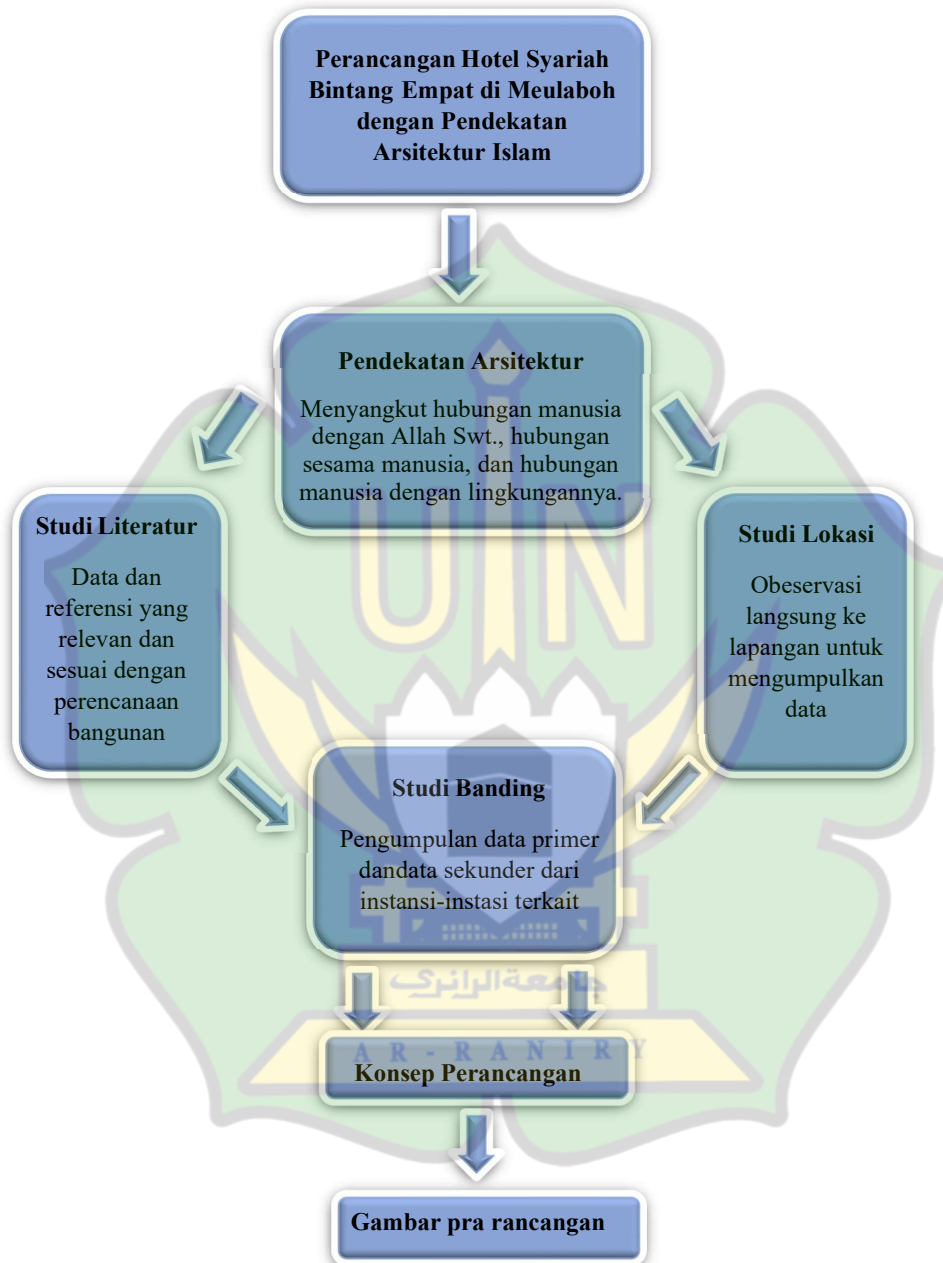
1.5 Pendekatan Perancangan

Arsitektur Islam adalah sebuah bentuk arsitektur yang memiliki bentuk konkrit untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam pembangunannya, arsitektur Islam memegang faktor fisik dan faktor metafisik. Faktor fisik yaitu melalui wujud fisik arsitektur harus sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan faktor metafisik berarti arsitektur mampu membuat penghuninya merasa aman dan nyaman, serta mendorong pemiliknya untuk senantiasa bersyukur, merasa nyaman dan aman (Fauzi et al., 2020).

1.6 Batasan Perancangan

1. Kehadiran hotel yang bersyariat Islam.
2. Menyediakan fasilitas dan pelayanan dengan penerapan prinsip syariah sehingga membedakan dengan hotel konvensional.
3. Peraturan bangunan yang akan digunakan mengacu pada peraturan daerah Rencana tata Ruang Wilayah Kabupaten Aceh Barat.

1.7 Kerangka Berpikir



Skema 1.1 Kerangka Berpikir
(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

1.8 Sistematika Laporan

Pokok bahasan dalam perancangan hotel syariah bintang empat di Meulaboh ini terdiri dari 5 bab, dalam tiap-tiap bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan desain, manfaat desain, pendekatan desain, ruang lingkup dan batasan argumen, kerangka pemikiran, dan klasifikasi argumen.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini tentang penjelasan teori dan definisi desain hotel syariah bintang 4 di Meulaboh, pilihan hiburan yang umum:

Kriteria teknis dan faktor yang perlu diperhatikan dalam merancang hotel syariah bintang 4 di Meulaboh. Bab ini menjelaskan detail desain.

BAB III: PENDEKATAN PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan latar belakang pemilihan topik, alasan pemilihan topik, bagaimana kami menafsirkan topik, dan bagaimana topik serupa dibandingkan untuk dipertimbangkan.

BAB IV : ANALISIS

Bab ini menganalisis masalah yang dirumuskan yang terdiri dari analisis fungsional dan kondisional, serta menghasilkan analisis desain yang akan digunakan untuk desain.

BAB V : KONSEP PERANCANGAN

Tahap akhir penyelesaian yang telah dianalisis melalui tahap konsep dasar, konsep desain tapak, dan konsep desain bangunan.